

IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOSIAL RESPOSIBILITY* (CSR) PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA DI DESA TANI HARAPAN KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM FOR COAL MINING COMPANIES IN TANI HARAPAN VILLAGE, LOA JANAN SUBDISTRICT, KUTAI KARTANEGARA DISTRICT

Noor Wahyuningsih*, Marlon Ivanhoe Aipassa, Enos Paselle****

*Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Jl. MT. Haryono No. 126 Samarinda
Email: noorwahyuningsih.litbang@gmail.com

**Universitas Mulawarman
Jl. Kuaro, Gunung Kelua, Gunung Kelua Samarinda

Diterima: 2 Agustus 2023; Direvisi: 18 September 2023; Disetujui: 27 September 2023

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam memiliki kewajiban untuk melakukan tanggungjawab sosialnya melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Salah satunya adalah Perusahaan Swasta Nasional dengan komoditi batubara yang beroperasi di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebagai salah satu desa yang masuk dalam ring 1 wilayah terdampak baik oleh aktivitas pertambangan maupun kebijakan perusahaan yang sangat berpotensi untuk memunculkan konflik maupun permasalahan lingkungan, maka untuk mengatasi berbagai konflik yang ada, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan tanggungjawab sosialnya berupa pemberdayaan masyarakat lokal melalui program CSR perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, tentunya program CSR yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan optimal oleh perusahaan. Untuk itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui implementasi Program CSR perusahaan terhadap masyarakat Desa Tani Harapan. Penelitian ini dilakukan di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah sampel 96 responden dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui kuisioner kepada masyarakat sedangkan data kualitatif didapat melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara keseluruhan telah diimplementasikan secara optimal dengan skoring 67,64 dengan persentase sebesar 44.79% responden dimana program kegiatan yang telah direncanakan atau disusun sering dilaksanakan, berkala dan berkesinambungan. Program CSR Bidang Lingkungan masih kurang optimal karena hanya bersifat insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja.

Kata kunci: CSR, pemberdayaan, pertambangan

ABSTRACT

Every company related to natural resources has an obligation to carry out its social responsibility through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. One of them is a National

Private Company with coal commodities operating in Tani Harapan Village, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency. As one of the villages included in ring 1, the area is affected both by mining activities and company policies which have the potential to cause conflicts and environmental problems, so to overcome various existing conflicts, one of the efforts that can be done is to carry out its social responsibility in the form of community empowerment. locally through the company's CSR program. In order for these objectives to be achieved, of course, the CSR programs that have been prepared can be optimally implemented by the company. For this reason, this research was carried out which aims to determine the implementation of the company's CSR program for the people of Tani Harapan Village. This research was conducted in Tani Harapan Village, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency with a total sample of 96 respondents and used a quantitative and qualitative approach. Quantitative data was obtained through questionnaires to the public, while qualitative data was obtained through interviews, observation and literature study. From the results of the study, it was found that overall it had been implemented optimally with a score of 67.64 with a percentage of 44.79% of respondents where program activities that had been planned or arranged were often carried out, periodically and continuously. The CSR program in the Environmental Sector is still not optimal because it is only incidental or based on community needs.

Keywords: CSR, empowerment, mining

PENDAHULUAN

Industri pertambangan sangat penting dalam perekonomian, pada negara-negara berkembang lebih dari 20 juta orang di dunia bergantung pada ekstraksi sumber daya mineral sebagai dasar untuk kehidupan mereka (Jenkins, 2004). Selain itu, tambang juga tidak hanya menciptakan kesempatan kerja baik langsung dan tidak langsung tetapi juga menghasilkan pendapatan devisa dan pajak pendapatan (Das & Mishra, 2015). Namun dibalik eksternalitasnya, kegiatan pertambangan umumnya dikritik karena dampak negatifnya baik terhadap kerusakan lingkungan maupun konflik sosialnya serta dipandang sebagai ancaman bagi masyarakat pada umumnya. Namun demikian, perusahaan pertambangan secara publik telah berkomitmen untuk meningkatkan hasil pembangunan berkelanjutan di bawah naungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang sering dibingkai sebagai “*triple bottom line*” atau menyeimbangkan “*profit with people and planet*”.

The World Business Council for Sustainable Development mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan komunitas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Di Indonesia sendiri, regulasi yang mewajibkan perusahaan melakukan CSR tertera pada Undang-Undang No 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas. Di Provinsi Kalimantan Timur, Kewajiban Perusahaan untuk melakukan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, 2013). Ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk melindungi masyarakat yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan dimana setiap perusahaan Perseroan terbatas bertanggung jawab untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Desa Tani Harapan merupakan wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara dimana terdapat perusahaan swasta nasional yang bergerak di industri ekstraktif pertambangan batubara dengan luas wilayah IUP 6.892 Ha yang telah melakukan eksploitasinya sejak tahun 2009. Sebagai salah satu desa yang masuk dalam ring 1 wilayah terdampak baik oleh aktivitas pertambangan maupun kebijakan perusahaan yang sangat berpotensi untuk memunculkan konflik maupun

permasalahan lingkungan, maka untuk mengatasi berbagai konflik yang ada, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan tanggungjawab sosialnya berupa pemberdayaan masyarakat lokal melalui program CSR perusahaan.

Terdapat 6 (enam) bidang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tambang batubara di Desa Tani Harapan yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial Budaya, Bidang Ekonomi dan Bidang Lingkungan yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) program unggulan perusahaan yaitu Program Seruling (Sekolah Ramah untuk Lingkungan), PROKESRA (Program Kesehatan Masyarakat), Program Desa Berseri (Bersih, Sehat dan Mandiri), Program PAPAN 4.0 (Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan Terpadu), Program FILANTROPI (Kepedulian Masyarakat), Program Infrastruktur dan Program Astarti (Alam Lestari). Program CSR tersebut diberikan kepada masyarakat di Desa Tani Harapan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat setempat. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, tentunya program CSR yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan optimal oleh perusahaan.

Implementasi merupakan realisasi sistem yang berdasarkan pada desain yang telah dibuat. Perencanaan yang sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik. Akibatnya tujuan CSR secara keseluruhan tidak akan tercapai, komunitas tidak merasakan manfaat yang optimal. Menurut Sari dkk (2015) bahwa Implementasi program CSR dikatakan optimal dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat dilihat dari tingkat keseringan program dilaksanakan. Sering dalam artian program yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tidak hanya dilaksanakan 1x namun berkala dan berkesinambungan. Sehingga untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program CSR yang dilakukan perusahaan pertambangan batubara yang berada di Desa Tani Harapan maka dilakukanlah penelitian ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui kuisioner kepada masyarakat Desa Tani Harapan sebagai subjek penerima dampak pelaksanaan program CSR, sedangkan data kualitatif didapatkan melalui *indepth interview* dengan narasumber dari perusahaan, Kepala Desa dan tokoh masyarakat Desa Tani Harapan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Tani Harapan yaitu 2.555 penduduk (Desa Tani Harapan, 2022) dengan penentuan besaran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (Situmorang, 2008) dengan formula yaitu:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

dimana: n = Jumlah sampel
 N = Ukuran populasi (Jumlah penduduk)
 e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) 10% = 0,1

Dari rumus Slovin tersebut maka diperoleh sampel sebesar 96 responden. Pemilihan sampel responden dalam penelitian ini secara *simple random sampling* yaitu masyarakat di Desa Tani Harapan, tokoh masyarakat dan pemerintahan Desa Tani Harapan dengan kriteria responden untuk penelitian ini adalah:

- a. Merupakan masyarakat Desa Tani Harapan
- b. Responden berusia ≥ 20 Tahun.

Kuisioner menggunakan skala likert untuk menentukan interval pengukurannya dengan instrument jawaban yang berjumlah 5 (lima) item. Analisis implementasi diukur berdasarkan

nilai indeks tertinggi dan nilai indeks terendah dari jawaban responden dalam kuisioner. Penelitian ini menggunakan rumus rentang skor atau kriteria sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = rentang skala
n = jumlah sampel
m = jumlah alternatif jawaban tiap item

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi merupakan realisasi dari perusahaan untuk selalu dekat dengan masyarakat. Implementasi tanggung jawab perusahaan adalah suatu pelaksanaan konsep yang menitikberatkan pada perhatian, jalinan dan sumbangan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan kepada karyawan, masyarakat maupun lingkungan (Julianda, 2013). Optimal tidaknya Implementasi Program CSR bila didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2015) adalah dilihat dari sering atau tidaknya program CSR tersebut dilaksanakan. Sering dalam artian program yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tidak hanya dilaksanakan 1x namun berkala dan berkesinambungan. Tingkatan implementasi program CSR ini kemudian dikelompokkan menjadi kategori tidak optimal, kurang optimal, cukup optimal, optimal dan sangat optimal berdasarkan perhitungan frekuensi hasil skoring kuisioner yang digunakan kepada responden.

Perusahaan Tambang Batubara yang saat ini beroperasi dimana wilayah ring I yang menerima dampak langsung baik dari aktivitas kegiatan maupun kebijakan perusahaan yaitu Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap sosial bagi masyarakat terdampak maka program CSR yang disusun lebih difokuskan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Desa dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta keberdayaan masyarakat sebagai upaya mempersiapkan masyarakat yang mampu berdaya paska aktivitas tambang berakhir.

Terdapat 6 (enam) bidang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tambang batubara di Desa Tani Harapan yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial Budaya, Bidang Ekonomi dan Bidang Lingkungan yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) program unggulan perusahaan yaitu Program Seruling (Sekolah Ramah untuk Lingkungan), PROKESRA (Program Kesehatan Masyarakat), Program Desa Berseri (Bersih, Sehat dan Mandiri), Program PAPAN 4.0 (Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan Terpadu), Program FILANTROPI (Kepedulian Masyarakat), Program Infrastruktur dan Program Astarti (Alam Lestari).

Implementasi program CSR perusahaan bila diukur berdasarkan masing-masing bidang Program Kegiatan CSR Perusahaan maka diperoleh sebagai berikut:

1. Bidang sosial budaya

Implementasi Program CSR perusahaan di Bidang Sosial Budaya dengan program unggulan perusahaan yaitu Filantropi. Filantropi merupakan kegiatan pemberian sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu.

Filantropi yang dilakukan perusahaan berupa:

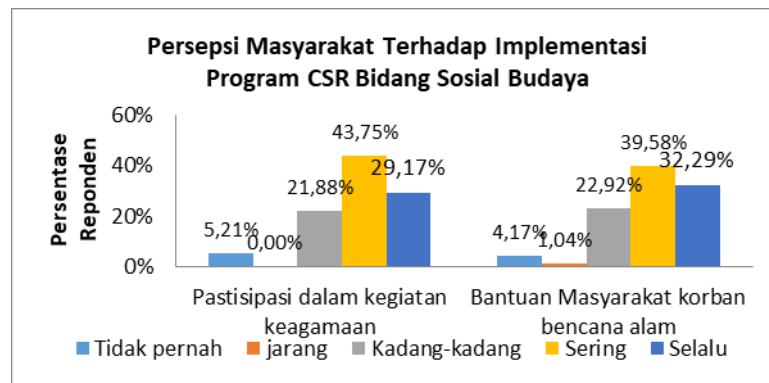
a. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan

Berupa pemberian bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pemberian hewan kurban, buka bersama, kegiatan Isra Mi'raj dan sebagainya.

b. Bantuan Masyarakat korban bencana alam

Program CSR ini berupa kegiatan bantuan untuk masyarakat yang terkena bencana alam seperti kebakaran, banjir, tanah longsor dan sebagainya baik dalam bentuk uang tunai maupun paket sembako.

Dari hasil temuan penelitian terkait implementasi Program CSR Bidang Sosial Budaya yang diperoleh dari kuisioner berupa partisipasi dalam kegiatan keagamaan sering dilakukan dengan persentase sebesar 43,75%, sedangkan Program CSR berupa bantuan terhadap masyarakat korban bencana alam pun sering dilakukan dengan persentase responden sebesar 39,58% (Gambar 1). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program ini sering diberikan dan dirasakan oleh masyarakat. Perusahaan memberikan bantuan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan dan bantuan untuk membantu masyarakat yang menjadi korban bencana alam.



Gambar 1 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Sosial Budaya
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

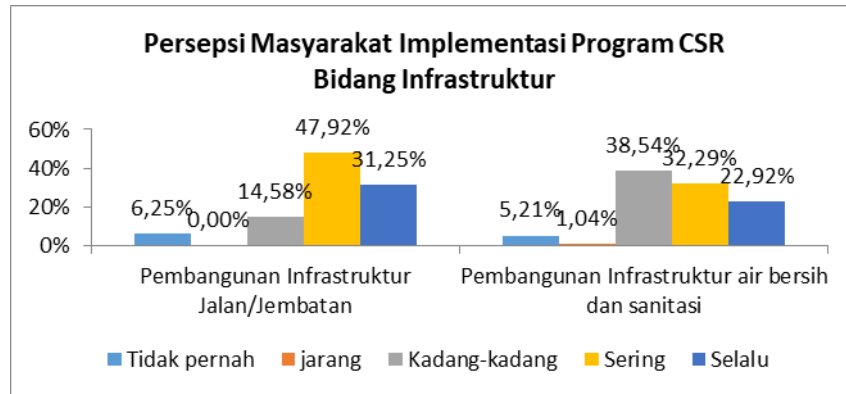
2. Bidang Infrastruktur

Program CSR perusahaan di Bidang Infrastruktur dilaksanakan melalui Program Sarana-Prasarana. Program Sarana-Prasarana merupakan program kegiatan CSR perusahaan berupa:

- a. Pembangunan Infrastruktur Jalan/Jembatan
- b. Pembangunan Infrastruktur air bersih dan sanitasi

Program Sarana-Prasarana ini sejalan dengan Program Prioritas PPM Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang dalam *blue print* pelaksanaan PPM Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2019 yaitu Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dan sarana telekomunikasi serta Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan rumah layak huni dimana indikator keberhasilannya adalah kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur (Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, 2018).

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa Program CSR Bidang Infrastruktur berupa pembangunan infrastruktur jalan/jembatan sering dilakukan dengan persentase sebesar 47,92% yang menunjukkan bahwa program CSR tersebut telah diimplementasikan secara optimal karena semua program pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan sudah sesuai antara program dengan kebutuhan warga masyarakat. Sedangkan Program CSR berupa Pembangunan Infrastruktur air bersih dan sanitasi hanya kadang-kadang saja dilakukan dengan persentase responden sebesar 38,54% (Gambar 2) yang menunjukkan bahwa program CSR berupa pemberian bantuan dalam pembangunan infrastruktur air bersih dan sanitasi hanya kadang-kadang dilakukan sehingga belum optimal diterima oleh masyarakat.



Gambar 2 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Infrastruktur
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

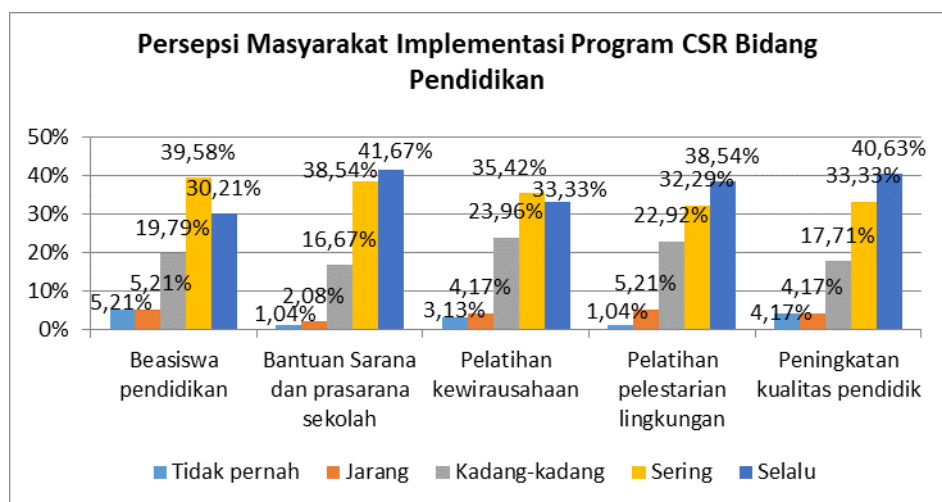
3. Bidang Pendidikan

Program CSR perusahaan di Bidang Pendidikan yaitu Program SERULING (Sekolah Ramah Untuk Lingkungan). Pendidikan merupakan salah satu komitmen utama program pengembangan masyarakat di Desa Tani Harapan. Dalam program ini perusahaan memfokuskan pada aktivitas-aktivitas peningkatan sumber daya pelajar dan pengajar, perbaikan kualitas fasilitas pendidikan melalui dukungan terhadap kebutuhan pendidikan baik material maupun immaterial serta mendukung dalam Program Sekolah Adiwiyata.

5 (lima) Program kegiatan CSR perusahaan antara lain:

- a. Beasiswa Pendidikan
- b. Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah
- c. Pelatihan Kewirausahaan
- d. Pelatihan Pelestarian Lingkungan
- e. Peningkatan Kualitas Pendidik

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa Program CSR Bidang Pendidikan yang selalu dilakukan adalah berupa bantuan sarana dan prasarana sekolah dengan persentase responden 41,67%. Untuk program CSR yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pemberian beasiswa pendidikan dengan persentase responden 39,58% dan pelatihan kewirausahaan bagi siswa sekolah sebesar 35,42% sedangkan untuk Bantuan Sarana dan prasarana sekolah serta peningkatan kualitas pendidik selalu dilakukan melalui program CSR dengan persentase responden masing-masing 41,67% dan 40,63% (Gambar 3).



Gambar 3 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Pendidikan
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

Kegiatan CSR berupa pemberian beasiswa sering dilakukan oleh perusahaan dan hal ini sesuai dengan laporan hasil pelaksanaan program PPM SERULING dimana setiap tahunnya perusahaan memberikan beasiswa kepada siswa baik tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Ring I wilayah konsesi yaitu Desa Tani Harapan dan Desa Batuah. Program pemberian beasiswa ini juga sejalan dengan program prioritas blue print PPM Provinsi Kaltim yaitu Program wajib belajar pendidikan 12 Tahun dimana contoh penjabarannya berupa pemberian beasiswa untuk SD dan SMP. Selain pemberian beasiswa, dari hasil persepsi masyarakat bahwa perusahaan juga selalu memberikan bantuan sarana dan prasarana sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil Laporan pelaksanaan PPM Tahun 2021 lalu dimana telah memberikan bantuan berupa peralatan studio belajar online, bantuan tempat sampah, serta bantuan pembangunan sekolah. Selain itu melalui program SERULING, perusahaan sering memberikan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pelestarian lingkungan sebagai upaya membantu mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing, mandiri dan berwawasan lingkungan (PT KE, 2022).

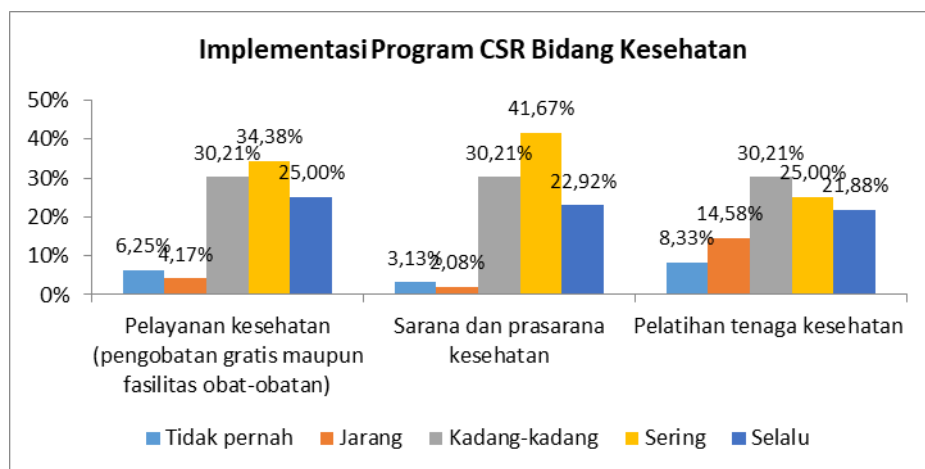
4. Bidang Kesehatan

Program CSR perusahaan di Bidang Kesehatan dituangkan dalam Program CSR Unggulan Perusahaan yaitu PROKESRA (Program Kesehatan Masyarakat).

Program CSR Bidang Kesehatan dijabarkan dalam 3 (tiga) program kegiatan yaitu

- a. pelayanan kesehatan (pengobatan gratis maupun fasilitas obat-obatan),
- b. sarana dan prasarana kesehatan
- c. pelatihan tenaga kesehatan

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa Program CSR Bidang Kesehatan berupa pelayanan kesehatan (pengobatan gratis maupun fasilitas obat-obatan) dan bantuan sarana dan prasarana kesehatan sering dilakukan dengan persentase responden berturut-turut 34,38% dan 41,67%. Berdasarkan frekuensi pelaksanaan kegiatan yang sering dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa program tersebut telah diimplementasikan dengan optimal oleh perusahaan. Sedangkan untuk pelatihan tenaga kesehatan, dari hasil responden bahwa hanya kadang-kadang dilakukan dengan persentase responden sebesar 30,21% (Gambar 4). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program CSR untuk pelatihan tenaga kesehatan kurang optimal dilaksanakan.



Gambar 4 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Kesehatan
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

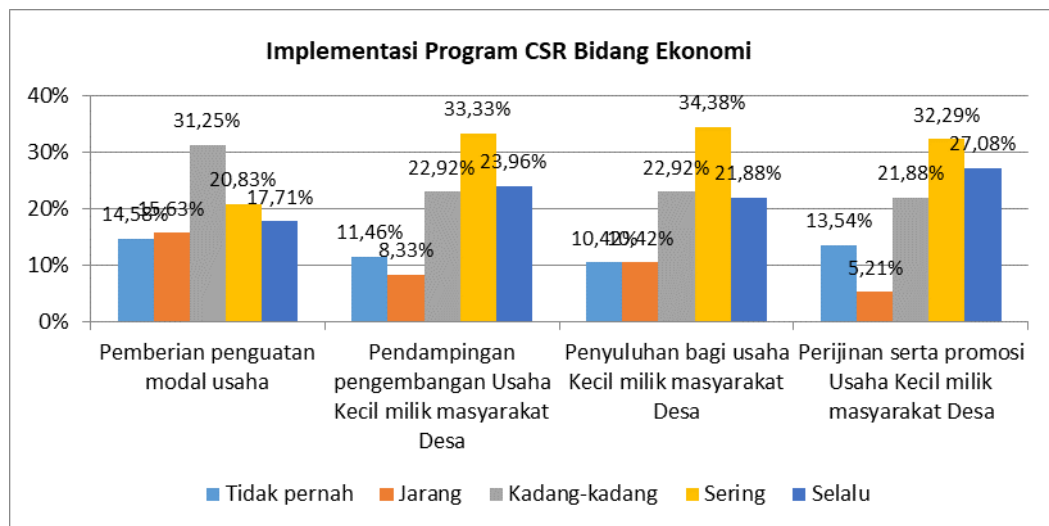
Temuan hasil penelitian diketahui bahwa Program/kegiatan CSR PROKESRA berupa bantuan pelayanan kesehatan seperti pengobatan gratis maupun fasilitasi obat-obatan rutin diberikan. Umumnya bantuan tersebut diberikan melalui POSYANDU di Desa Tani Harapan berupa bantuan pemberian makanan tambahan yang rutin dilakukan setiap bulan, bantuan obat-obatan bagi korban bencana alam seperti saat banjir di Desa Tani Harapan 2021 lalu, maupun penyelenggaraan sunatan massal bagi anak-anak di Desa Tani Harapan. Sedangkan untuk Program CSR berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan salah satunya berupa bantuan fasilitas kesehatan di Pos Binaan Terpadu (POSBINDU)

5. Bidang Ekonomi

Program CSR perusahaan di Bidang Ekonomi dijabarkan dalam 4 (empat) program PPM Unggulan yaitu Bidang Tingkat Pendapatan Riil/Pekerjaan, Bidang Kemandirian Ekonomi, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang Yang Berkelanjutan dan Program Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat. Inti dari keempat program, tersebut adalah pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan/kemandirian masyarakat.

Program kegiatan yang dikembangkan adalah sektor-sektor usaha yang memiliki kemampuan bersaing dan keunggulan tersendiri. Pemberdayaan telah dilakukan secara menyeluruh dari hulu ke hilir, dengan tetap mempertimbangkan aspek kemandirian. Program PPM atau CSR perusahaan sendiri memang diprioritaskan pada segi pemberdayaan masyarakat dari hanya sekedar hibah (*charity*). Ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Program CSR Bidang Ekonomi dijabarkan dalam 4 (empat) kegiatan yaitu:

- 1) pemberian penguatan modal usaha
- 2) pendampingan pengembangan usaha kecil milik masyarakat desa,
- 3) penyuluhan bagi usaha kecil milik masyarakat desa
- 4) perizinan serta promosi usaha kecil milik masyarakat desa



Gambar 5 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Ekonomi
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa Program CSR Bidang Ekonomi yang sering dilakukan adalah berupa pendampingan pengembangan usaha kecil milik masyarakat desa (33,33%), penyuluhan bagi usaha kecil milik masyarakat desa (34,38%) dan perizinan serta promosi usaha kecil milik masyarakat desa (32,29%) (lihat Gambar 5). Hal ini menunjukkan bahwa program CSR Bidang Ekonomi berupa pendampingan

pengembangan usaha kecil milik masyarakat desa, penyuluhan bagi usaha kecil milik masyarakat desa dan perizinan serta promosi usaha kecil milik masyarakat desa didasarkan pada sering tidaknya dilaksanakan disimpulkan telah diimplementasikan secara optimal di masyarakat Desa Tani Harapan. Namun untuk program CSR berupa pemberian penguatan modal usaha jarang dilakukan dengan persentase responden 31,25% sehingga dikatakan bahwa program kegiatan tersebut belum optimal diimplementasikan (lihat Gambar 5).

Salah satu bukti keberhasilan implementasi program CSR perusahaan tambang batubara di Desa Tani Harapan Bidang Ekonomi tercermin dari keberhasilan mereka dalam pendampingan terhadap Kelompok Tani Lokal. Salah satu Kelompok tani binaan perusahaan yang berhasil adalah Kelompok Peternak Lebah Kelulut ASLI (Alami Sehat dan Lestari). Selain itu perusahaan melalui CSR nya juga memberikan penyuluhan kepada Kelompok Wanita Tani di Desa Tani Harapan untuk memanfaatkan pekarangan rumah mereka menjadi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Melalui Program Unggulan Papat 4.0 (Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan Terpadu) masyarakat senantiasa mendapatkan penyuluhan-penyuluhan seperti Penyuluhan penanganan hama penyakit tanaman lada, dan Penyuluhan peternakan sapi).

Dari hasil kuisisioner, Program CSR Bidang Ekonomi berupa kegiatan bantuan untuk Perijinan serta promosi Usaha Kecil milik masyarakat Desa telah diimplementasikan secara optimal. Program ini sendiri merupakan bagian dari kegiatan Program CSR Unggulan DESA BERSERI dimana targetnya adalah kemandirian ekonomi bagi masyarakat sekitar tambang, melakukan pendampingan dan bantuan untuk pengurusan izin P-IRT bagi Usaha Kecil milik masyarakat desa. Selain Madu Lebah Kelulut, melalui Program CSR perusahaan sampai saat ini telah mampu memfasilitasi warga sekitar tambang mengembangkan 40 jenis produk unggulan, salah satunya olahan saus lada hitam, lada bubuk hitam dan putih.

6. Bidang Lingkungan

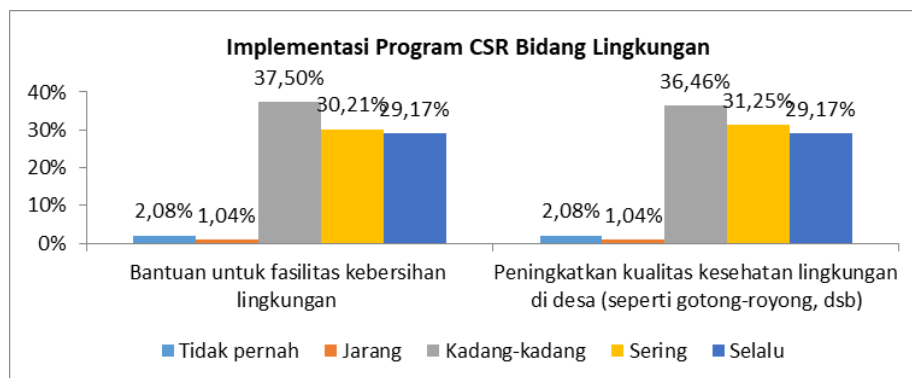
Untuk program CSR dibidang Lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan bagi masyarakat di Desa Tani Harapan melalui program DESA BERSERI (Bersih, Sehat dan Mandiri). Program CSR Bidang Lingkungan dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk program kegiatan yaitu:

- 1) Bantuan untuk fasilitas kebersihan lingkungan
- 2) Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan di desa (seperti gotong-royong, dsb)

Implementasi Program CSR Bidang Lingkungan berdasarkan hasil kuisisioner diperoleh bahwa bantuan untuk fasilitas kebersihan lingkungan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan di desa (seperti gotong-royong, dsb) hanya kadang-kadang dilakukan oleh perusahaan dimana persentase responden berturut-turut yaitu 37,50% dan 36,46% (lihat Gambar 6). Bila didasarkan pada penelitian Sari dkk (2015), maka pelaksanaan program CSR Bidang Lingkungan belum bisa diimplementasi secara optimal karena masyarakat masih belum menerima dampak positif program tersebut selain itu dalam pelaksanaannya karena hanya bersifat insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja.

Untuk hasil pengukuran terhadap Implementasi Program CSR perusahaan tambang batubara di Desa Tani Harapan secara keseluruhan diperoleh bahwa Program CSR telah diimplementasikan secara optimal dengan skoring 67,64 dengan persentase sebesar 44.79% responden (lihat Tabel 1) dimana program kegiatan yang telah direncanakan atau disusun sering dilaksanakan, berkala dan berkesinambungan. Hal ini juga menggambarkan bahwa program telah dikelola dengan baik karena tujuan program dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan program dari setiap pihak yang terlibat yaitu masyarakat, pihak perusahaan dan pemerintah daerah telah ada kesepakatan sehingga durasi waktu pelaksanaan

program serta siapa yang bertanggungjawab untuk memelihara kontinuitas pelaksanaan kegiatan bila program CSR sudah berakhir telah disepakati bersama.



Gambar 6 Grafik Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Program CSR Bidang Lingkungan
 Sumber: Data olahan penelitian (2023)

Tabel 1 Implementasi Program CSR Perusahaan Tambang Batubara di Desa Tani Harapan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Optimal	75,6 – 90	23	23,96%
Optimal	61,2 – 75,5	43	44,79%
Cukup Optimal	46,8 – 61,1	25	26,04%
Kurang Optimal	32,4 – 46,7	4	4,17%
Tidak Optimal	18 – 32,3	1	1,04%
JUMLAH		96	100,00%

Sumber: Data olahan penelitian (2023)

Hal ini bisa terlihat dari keberhasilan perusahaan dalam memperoleh beberapa penghargaan dibidang pemberdayaan masyarakat diantaranya CSR Award Kabupaten Kutai Kartanegara kategori Silver untuk Society di tahun 2021, Sekolah Adiwiyata baik tingkat Kabupaten hingga Nasional 2019 2022 nominator untuk bidang Pendidikan dan Ekonomi 2020, Penghargaan dari Gubernur untuk kemitraan dengan UKM lokal 2023, Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Pembina sekolah Adiwiyata Nasional 2022 dan Pembina Inovasi Produk Sekolah Adiwiyata Nasional dari Bupati Kutai Kartanegara 2023.

Namun disayangkan program CSR Bidang Lingkungan berupa pemberian bantuan untuk fasilitas kebersihan lingkungan dan peningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di desa (seperti gotong-royong, dsb) masih kurang optimal karena hanya kadang-kadang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini karena program kegiatan tersebut hanya bersifat insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja. Untuk itu, diperlukan proses pendampingan dan tahapan-tahapan tertentu agar tidak terjadi kegagalan dalam pelaksanaannya. Program CSR tidak akan sukses jika dilakukan sendiri oleh perusahaan tanpa ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Sebab untuk menjawab berbagai isu sosial dan lingkungan, maka diperlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. (Hamid, 2018). Selain itu perlu dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai (Sari, 2015)

KESIMPULAN

Program CSR perusahaan tambang batubara di Desa Tani Harapan secara keseluruhan telah diimplementasikan secara optimal dengan skoring 67,64 dengan persentase sebesar

44.79% responden dimana program kegiatan yang telah direncanakan atau disusun sering dilaksanakan, berkala dan berkesinambungan. Namun untuk program CSR Bidang Lingkungan berupa pemberian bantuan untuk fasilitas kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di desa (seperti gotong-royong dsb) masih kurang optimal karena hanya bersifat insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja sehingga perlu dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai

REKOMENDASI

Rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat berupa pemberian penguatan modal usaha maka perusahaan harus melakukan kajian untuk menemukan skema pemberian modal usaha yang terbaik yang mampu efektif dan berhasil meningkatkan usaha dan kesejahteraan masyarakat
2. Terkait masih kurangnya implementasi program CSR Bidang Lingkungan berupa kegiatan Bantuan fasilitas kebersihan lingkungan dan Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan di desa (seperti gotong-royong dsb) maka sebaiknya dibuat strategi kebijakan dalam pembuatan program CSR Bidang Lingkungan yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai
3. Pemerintah harus turun tangan baik dalam mensosialisasikan program CSR dan menjembatani komunikasi perusahaan dengan masyarakat serta memastikan tidak ada pihak yang dirugikan dalam kolaborasi pada pelaksanaan CSR melalui pengawasan dan pengendalian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak perusahaan, pihak Pemerintah Desa Tani Harapan dan masyarakat Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Jalan Kabupaten Kutai Kartanegara atas bantuan dan dukungannya selama penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, S. P., & Mishra, P. (2015). Ergonomics and Its Impact on Workplace Productivity with Special Reference to Employees of Various Sectors in Mumbai. *The International Journal of Business & Management*, 3(28).
- Desa Tani Harapan. (2022). Laporan Profil Desa Tani Harapan.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Jenkins, H. (2004). Corporate Social Responsibility and the mining industry: Conflicts and constructs. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 11(1), 23-34.
- Julianda, Hijriah. (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Markuni Internasional Indonesia*. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (2013). Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Lembar Daerah Provinsi Kalimantan Tahun 2013 Nomor 3. Samarinda.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (2013). Cetak Biru (Blue Print) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Provinsi Kalimantan Timur 2018-2019. Samarinda.
- PT. KE. (2022). Laporan pelaksanaan PPM Tahun 2021. Kabupaten Kutai Kartanegara.

Implementasi Program *Corporate Sosial Resposibility* (CSR) Perusahaan Tambang Batubara di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara
Noor Wahyuningsih, Marlon Ivanhoe Aipassa, Enos Paselle

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.

Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89. Jakarta.

Sari, Enda Kartika. Andi M., dan Alfit A. (2015). Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 45-52.

Situmorang, S. H. (2008). *Analisis Data Penelitian. Cetakan Kedua*. Medan: USU Press.